**ANALISIS PEMASARAN JAMBU AIR MADU MERAH DI DESA DELITUA KECAMATAN NAMORAMBE KABUPATEN DELI SERDANG**

**SUMATERA UTARA**

**INDAH WULANDARI**

**NPM. 174114052**

**ABSTRAK**

Negara Indonesia merupakan Negara Agraris yang sebagian masyar akatnya bekerja pada sector pertanian, dapat dilihat dari pendapatan Negara pada sector pertanian yang cukup tinggi. Di Indonesia luas lahan pertanian di manfaatkan untuk budidaya tanaman hortikultura juga relative kecil dibandingkan dengan luas lahan yang dimanfaatkan untuk jenis tanaman pangan lainnya. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui saluran pemasaran Jambu air madu, untuk mengetahui Margin pemasaran *Price Spread ,* dan  *Share Margin* yang diterima oleh masing – masing saluran pemasaran, dan untuk mengetahui harga, dan selera secara bersamaan berpengaruh terhadap permintaan konsumen buah jambu air madu merah di Desa Delitua Kecamatan Namorambe. Penentuan daerah Penelitian ditentukan secara sengaja (purposive). Data yang digunakan meliputi data Kuantitatif, Kualitatif, dan Nominal. Metode Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah terdapat 3 saluran tataniaga jambu air madu yaitu (petani - pedagang pengumpul - pedagang pengecer - konsumen),(petani - pedagang pengecer - konsumen),(petani - konsumen). Pada saluran pemasaran I di tingkat petani, *price spread* untuk profit petani sebesar Rp.13.204,12 dengan *share margin* sebesar 37,73% dan *price spread* untuk biaya produksi dan pemasaran sebesar 13.795,88 dengan *share margin* sebesar 39,42. Pada tingkatan pedagang pengumpul, *price spread* untuk biaya pemasaran sebesar Rp1.623,07 dengan *share margin* sebesar 4,64%. Sedangkan untuk pedagang pengecer, *price spread* untuk biaya pemasaran sebesar Rp821,29 dengan *share margin* sebesar 2,33%. Pada saluran pemasaran II di tingkat petani, *price spread* untuk profit petani sebesar Rp14.204,12 dengan *share margin* sebesar 40,58% dan *price spread* untuk biaya produksi dan pemasaran sebesar 13.795,88 dengan *share margin* sebesar 39,42. Sedangkan untuk pedagang pengecer, *price spread* untuk biaya pemasaran sebesar Rp913,30/Kg dengan *share margin* sebesar 2,61%. Pada saluran pemasaran III di tingkat petani, *price spread* untuk profit petani sebesar Rp16.204,12 dengan *share margin* sebesar 54,01% dan *price spread* untuk biaya produksi dan pemasaran sebesar 13.795,88 dengan *share margin* sebesar 39,42.Ketiga saluran pemasaran didaerah penelitian adalah efisien yang dilihat dari enam metode efisiensi pemasaran.

Kata Kunci : Analisis, Pemasaran Jambu Air Madu Merah

**